

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis paparkan pada keterangan sebelumnya mengenai implementasi Shalat Dhuha di SMK Muhammadiyah 2 Gresik tersebut maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

5.1.1 Implementasi Shalat Dhuha di SMK Muhammadiyah 2 Gresik.

Shalat Dhuha pertama kalinya di adakana awal atau priode 2016/2017 lebih tepatnya sejak masjid di sekolahan SMK Muhammadiyah 2 Gresik selesai di bangun. Dan Pelaksanaannya dari hari senin sampai hari jum'at pada pukul jam 07.00 pagi sebelum jam pelajaran di mulai. Di berikan waktu 30 menit bagi siswa-siswi yang melaksanakan kegiatan shalat Dhuha. selain itu ketika ada kegiatan upacara berlangsung yaitu pelaksanaannya 2 minggu sekali di hari senin maka shalat Dhuha di liburkan.

5.1.2 Kendala Dan Solusi Dari Implementasi Shalat Dhuha di SMK Muhammadiyah 2 Gresik.

Kendala yang dihadapi guru dan pihak sekolah setelah menerapkan Implementasi Shalat Dhuha di Smk Muhammadiyah 2 Gresik, dimana para siswa-siswi kurangnya kesadaran untuk melaksanakan ibadah shalat Dhuha dengan sendirinya. Dan kendala lainnya terkadang guru pendamping atau guru piket yang bertugas untuk mendampingi siswa-siswi tidak langsung

mendampingi di dalam masjid tetapi menunggu di luar masjid sehingga menyebabkan siswa-siswi hanya sebatas berwudhu saja dan ketika siswa-siswi di dalam masjid mereka langsung duduk tanpa melaksanakan shalat Dhuha terlebih dahulu.

Adapun hambatan-hambatan yang di alami para siswa- siswi seperti yang di kemukakan siswi kelas XII, salah satu hambatannya ketika mau melaksanakan shalat Dhuha adalah banyaknya teman-teman yang antri berwudhu, takut make up luntur ketika sesudah berwudhu, dan kedahuluan mengobrol saat sudah di dalam masjid .

Solusi dari kendala-kendala yang di jelaskan tadi untuk Implementasi Shalat Dhuha ini bahwasannya seorang pendidik harus melakukan pendampingan dan sekaligus memberi contoh yang nyata. dan para pendidik harus memberikan punishment yang bersifat mendidik bagi siswa yang ketahuan tidak melaksanakan shalat Dhuha dengan sengaja tanpa alasan tertentu. Dan untuk menangani hambatan peserta didik para siswi khususnya adalah memberikan kultum singkat sesudah shalat Dhuha dan bisa juga sesudah shalat dhuhur tentang seputar shalat Dhuha. Misal keutamaan shalat Dhuha, manfaat shalat Dhuha, kisah-kisah inspirasi terhadap seseorang yang melaksanakan shalat Dhuha dan lain-lain sehingga ketertarikan mereka terhadap shalat Dhuha meningkat dan tidak lagi memperlakukan make up yang luntur, antrian wudhu yang lama, bahkan obrolan yang sia-sia di dalam masjid.

Untuk lebih mudahnya peneliti akan sajikan dalam bentuk tabel berikut ini :

Tabel 5.1

No	Faktor Kendala	Solusi
1	para siswa-siswi kurangnya kesadaran untuk melaksanakan ibadah shalat Dhuha dengan sendirinya.	Pendampingan oleh para guru sesuai jadwal piket.
2	guru pendamping atau guru piket yang bertugas untuk mendampingi siswa-siswi terkadang tidak langsung mendampingi di dalam masjid tetapi menunggu di luar masjid	Pendampingan sekaligus melaksanakan shalat Dhuha berjamaah di masjid , juga sebagai contoh yang nyata.
3	Sebagian siswi malas melaksanakan shalat Dhuha karena takut make up luntur ketika sesudah berwudhu.	Membatasi para siswi dalam ber make up yang berlebihan
4	Enggan melaksanakan Shalat Dhuha tepat waktu karena lamanya antrian wudhu	Penambahan fasilitas tempat wudhu
4	Sebagian para siswa hanya duduk-duduk dan tidak melaksanakan shalat Dhuha dikarenakan mengobrol dan	memberikan kultum singkat tentang motivasi atau kisah yang menarik mengenai shalat Dhuha

	bosan.	sehingga mereka tidak bosan.
--	--------	------------------------------

5.2 Rekomendasi

5.2.1 Bagi sekolah atau Kepala Sekolah

- 5.2.1.1 melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap sekolah-sekolah yang telah menerapkan implementasi shalat Dhuha.
- 5.2.1.2 Membuat aturan yang lebih signifikan mengenai tata tertib,dan sanksi bagi siswa-siswi yang tidak melaksanakan ibadah shalat Dhuha tanpa alasan tertentu.
- 5.2.1.3 Mengadakan kultum atau motivasi-motivasi sesudah shalat Dhuha ataupun dhuhur yang dapat meningkatkan minat mereka untuk melaksanakan ibadah Shalat Dhuha.

5.2.2 Guru/pendidik dan calon pendidik

- 5.2.2.1 Memberikan pelatihan bagi guru tentang strategi-strategi dalam menerapkan shalat Dhuha di sekolah sehingga berjalan dengan sangat baik .
- 5.2.2.2 Senantiasa memonitor dalam hal mengkondisikan para siswa-siswi untuk melaksanakan ibadah shalat Dhuha.
- 5.2.2.3 Ikut berpartisipasi dalam melaksanakan ibadah shalat Dhuha dalam rangka memberi contoh sekaligus memantau dan

mengontrol para siswa-siswi dalam melaksanakan ibadah shalat Dhuha di masjid SMK Muhammadiyah 2 Gresik.

5.2.3 Bagi peneliti selanjutnya

5.2.3.1 Dapat memberikan pengetahuan dan sumbangan ilmiah, baik meneruskan maupun mengadakan riset baru. Sehingga memperkaya temuan-temuan penelitian tentang Implementasi Shalat Dhuha.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanu, *pengaruh shalat dhuhur berjamaah terhadap perilaku keagamaan siswa di kelas VIII SMP muhammadiyah 8 Benjeng-gresik*, Skripsi, Fakultas agama islam univesitas muhammadiyah gresik,2017.
- A.zainuddin dan muhammad jamhari, *Al-islam 2: muamalah dan Akhlak*, CV. Pustaka, bandung, 1999.
- Dr.Sugiono , *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*,(Bandung:Alfabeta bandung,2009).
- E. Mulyasa, *kurikulum berbasis kompetensi, konsep, kareakteristik dan implementasinya* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002).
- Fachmie, Anshari, *Penuntun shalat dhuha*, (Surabaya:apollo).
- Imam Ghazali, *Bertambah kaya lewat shalat dhuha*, (mitrapress, 2008).
- Ja'kub, Hamzah,*ethika islam*, publicita, jakarta,1978.
- Jamaluddin, Syakir, *Shalat sesuai tuntunan nabi Salallahu a'laihi wasallam*, (yogyakarta,2013).
- Moleong, Lexi J., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2005).
- M. Djamal,*Paradigma penelitian kualitatif edisi revisi*. (Yogyakarta: Pustakapelajar, 2015).
- M. Musfiqon , *Panduan lengkap Metodologi penelitian Pendidikan*(Sidoarjo:Prestasi pustaka Publisher,2012).
- Muhajir, Noeng, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Bumi Aksara, 1997).
- Muhammad bin umar bin salim bazmul, *sifat shalat-shalat sunnah rasulullah*,(pustaka sumayyah,2007).
- Muhammad Nashr, Abdul Karim, *Shalat Penuh Makna*, (Solo:Al-Qowam, 2011).
- Mustofa, Budiman, *Tuntunan praktis shalat dhuha*,(Surakarta:ziyad visi media).
- Nurkasanah, Skripsi, Jurusan PAI (Pendidikan Agama Islam) Fakultas Tariyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013)
- Saifudin, Ayip, *islam dan pendidikan seks anak*, (solo:CV. Pustaka mantiq,2002).
- Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Sukmadinata, Nana Syaodah, *Metode Peneliyian Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009).
- Syakir jamaluddin, *Shalat sesuai tuntunan nabi Salallahu a'laihi wasallam*, (yogyakarta,2013).

LAMPIRAN

INSTRUMEN OBSERVASI

Untuk memperoleh data yang relevan, maka penulis mengadakan observasi kepada obyek penelitian guna memperoleh data-data tentang:

1. Letak lokasi SMK Muhammadiyah 2 Gresik
2. Keadaan gedung sekolah dan peserta didik SMK Muhammadiyah 2 Gresik.
3. Implementasi Shalat Dhuha di SMK Muhammadiyah 2 Gresik.
4. Kendala dan Solusi Implementasi Shalat Dhuha Di SMK Muhammadiyah 2 Gresik

INTRUMEN DOKUMENTASI

Untuk melengkapi data-data yang penulis perlukan dalam penelitian ini, maka penulis juga menggunakan dokumentasi yang memuat hal-hal seperti berikut:

1. Sejarah singkat berdirinya SMK Muhammadiyah 2 Gresik.
2. Visi, Misi dan Tujuan SMK Muhammadiyah 2 Gresik.
3. Struktur Organisasi SMK Muhammadiyah 2 Gresik.
4. Data Guru dan Karyawan SMK Muhammadiyah 2 Gresik.
5. Data Peserta Didik SMK Muhammadiyah 2 Gresik.
6. Keadaan Sarana dan Prasarana SMK Muhammadiyah 2 Gresik.

INTRUMEN WAWANCARA

Hasil wawancara dengan bapak Syuhud Immawan, S.Pd selaku kepala sekolah SMK Muhammadiyah 2 Gresik

1. Bagaimanaah awal di adakannya shalat Dhuha di SMK Muhammadiyah 2 Gresik ?
2. Bagaimana proses penerapan shalat Dhuha di SMK Muhammadiyah 2 Gresik?

Hasil wawancara dengan bapak Subhan, S.Pd.I selaku guru pendidikan Agama Islam SMK Muhammadiyah 2 Gresik

1. Apa tujuan dari implementasi Shalat Dhuha di SMK Muhammadiyah 2 Gresik ?
2. Adakah aturan atau tata tertib mengenai pelaksanaan shalat Dhuha di SMK Muhammadiyah 2 Gresik ?

Hasil wawancara dengan bapak Ainul yakin, S.Pd selaku Kesiswaan SMK Muhammadiyah 2 Gresik

1. Apa harapan dari di laksanakan Implementasi Shalat Dhuha di SMK Muhammadiyah 2 Gresik ?

Hasil wawancara dengan Ibu Ratri Suraswati, S.Pd selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan al islam.

1. Kendala seperti apa yang terjadi saat proses pelaksanaan shalat Dhuha?

2. Solusi seperti apa untuk mengatasi kendala saat proses shalat Dhuha berlangsung ?

Adapun hambatan-hambatan yang di alami para siswa- siswi seperti yang di kemukakan oleh nunung, linda dan riyah siswi kelas XII DKV.

DOKUMENTASI IMPLEMENTASI SHALAT DHUHA DI SMK MUHAMMADIYAH 2 GRESIK

Gambar 1 : Foto Kegiatan Belajar Mengajar di SMK Muhammadiyah 2 Gresik.



Gambar 2: Foto wawancara dengan kepala sekolah SMK Muhammadiyah 2 Gresik.



Gambar 3: Foto Kegiatan Shalat Dhuha di Masjid SMK Muhammadiyah 2 Gresik.



Gambar 4: Foto wawancara siswa di SMK Muhammadiyah 2 Gresik.

